

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan

The influence of financial literacy, lifestyle and income on the financial management behaviour of employee class students

Putika Sri Dewi¹, Anisa Nur Fatichah², Melly Marlina³, Ufi Uswatun Kasanah⁴, Dewi Uci⁵, Amelia Sholeha⁶,

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,
Brebes, Indonesia

e-mail: *1putikasridewi98@gmail.com *2anisanur12@gmail.com

*3mellymarliana08@gmail.com *4ufiUswatun01@gmail.com *5debiuci47@gmail.com

*6amel134@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa aktif kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian outer model dengan nilai loading setelah di dropping dan cross loading menunjukkan nilai >0,7 (lebih dari koma tujuh) yang artinya literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan mempunyai pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi. Dalam penelitian ini membuktikan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan jika adanya kemampuan literasi yang baik dengan gaya hidup dan pendapatan yang baik.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan dan perilaku manajemen keuangan.

Abstract

This research was conducted at Muhadi Setiabudi University, Brebes with a sample of 100 active employee class students at Muhadi Setiabudi University. The sampling method was carried out by purposive sampling. Data was collected using a questionnaire distributed to respondents. Data analysis in this study used outer model testing with loading values after dropping and cross loading showing a value of >0.7 (more than point seven) which means that financial literacy, lifestyle and income have an influence on the financial management behavior of employee class students at Muhadi University. Setiabudi. This research proves the positive influence on financial management behavior if there is good literacy skills with a good lifestyle and income.

PENDAHULUAN

Brebes merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah yang sudah menjadi Kawasan Industri Brebes (KIB). Bahkan jika dikutip dari beskab.go.id/baca-berita, saat ini Brebes layak menjadi Kawasan Industri Brebes (KIB). Kebutuhan industri akan tenaga kerja tentunya sangat besar, hal ini berakibat pada urbanisasi penduduk dari daerah semakin meningkat. Sebagian besar mereka adalah angkatan kerja muda berpendidikan Sekolah Menengah Lanjutan Atas (SLTA). Tidak jarang dari mereka yang setelah bekerja dan berpenghasilan kemudian memupuk asa kembali untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi.

Bagi mahasiswa pekerja tentunya akan mengalami tantangan ekstra tidak hanya dalam mengelola waktu, tenaga, dan pola istirahat namun juga dalam pengelolaan keuangan, akibat pertambahan pengeluaran untuk mendanai studi mereka, sementara terjadi pengorbanan *opportunity cost* atas waktu yang biasanya mereka pergunakan untuk lembur (*Overtime hours*)¹.

Pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Berdasarkan SNLKI tahun 2017, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi².

Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Gaya hidup tersebut cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis².

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). Sebagai mahasiswa yang telah bekerja, tentunya mahasiswa mandiri dari segi pendapatan. Pendapatan yang diterima mahasiswa dari perusahaan secara bulanan rata – rata Rp. 2.000.000,00 sampai dengan Rp. 3.000.000,00. Pendapatan yang diperoleh mahasiswa disetiap bulannya, tentu dapat mencukupi kebutuhan sehari – harinya, namun seharusnya ada sebagian pendapatan yang harus disisakan untuk ditabung atau diinvestasikan, agar pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tambahan perkuliahan, termasuk biaya persemester kuliah. Namun, hal tersebut jarang dilakukan mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes yang pada kenyataannya menggunakan pendapatan yang diterima disetiap bulannya hanya memenuhi kebutuhan sehari – harinya saja, tidak disisakan untuk ditabung atau diinvestasikan. Begitu pula untuk biaya perkuliahan disetiap semesternya, kebanyakan masih dibiayai oleh orang tuanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum bisa mengelola keuangannya dengan tepat dan efektif sehingga masih terdapat kendala keuangan yang dialami.

Menurut Victor Ricciardi and Helen K. Simon dalam publikasi ilmiah mereka yang berjudul “What is Behavioral Finance?” menjelaskan bahwa “perilaku manajemen keuangan adalah upaya pola penalaran investor, termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh mana mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan” (Ricciardi & Simon, 2000). Dalam penelitian mereka membuktikan bahwa perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial¹.

Dengan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut: apakah literasi keuangan, gaya hidup serta pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa kelas karyawan di Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bagaimana literasi keuangan, gaya hidup dan juga pendapatan berperan dalam perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

KAJIAN LITERATUR

Literasi Keuangan

Menurut Huang et al. (2017), individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kinerja investasi yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk memahami risiko dan pengembalian yang terkait dengan investasi, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak, Menurut Klapper et al. (2015), literasi keuangan juga dapat mengurangi risiko kecurangan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengenali dan menghindari penipuan dan kecurangan keuangan yang mungkin terjadi, Menurut Fakih dan Chan (2015), kurangnya akses terhadap informasi keuangan merupakan salah satu kendala dalam peningkatan literasi keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur dan teknologi, rendahnya tingkat literasi umum di masyarakat, serta kurangnya dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan³.

Gaya Hidup

Menurut Kotler & Amstrong (dalam Nur dan Sri, 2015), gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam keadaan psikografisnya. Gaya hidup menangkap sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial atau kepribadian seseorang. Gaya hidup menampilkan seluruh profil seluruh pola tindakan dan interaksi seseorang, menurut Kotler & Amstrong (dalam Nur dan Sri, 2015), gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam keadaan psikografisnya. Gaya hidup menangkap sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial atau kepribadian seseorang. Gaya hidup menampilkan seluruh profil seluruh pola tindakan dan interaksi seseorang, Menurut Donni Juni Priansa (2017:190) Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup konsumen sangat banyak, namun secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal⁴.

Pendapatan

Menurut Santoso (2010), pendapatan adalah pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan, Menurut Sholihin (2013), pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu, Menurut Sochib (2018), pendapatan adalah aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu⁵.

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan manusia yang berkaitan erat dengan penganggaran, peninjauan, perencanaan, pengelolaan, pengambilan, pengendalian, dan penyimpanan aktivitas keuangan sehari-hari (Fadli dkk, 2020). Perilaku pengelolaan keuangan, seperti bagaimana mengambil keputusan keuangan dengan menyelaraskan motivasi individu dengan tujuan keuangan perusahaan (Mulyani & Desmintari, 2020)⁶.

METODOLOGI PENELITIAN

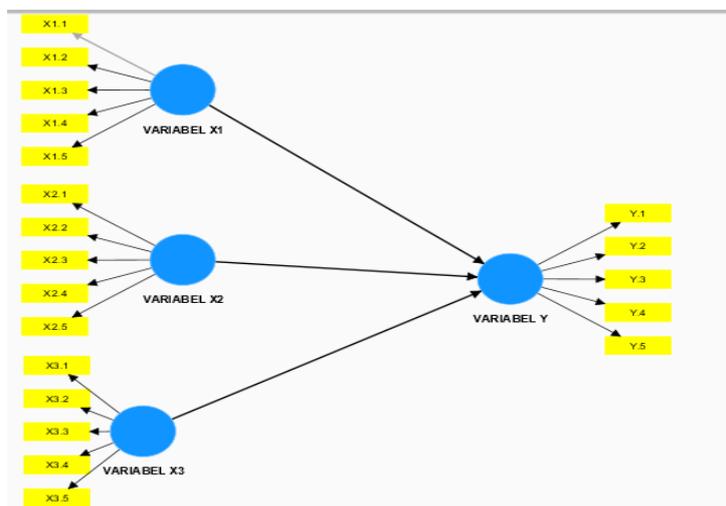
Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Muhadi Setiabudi, Kampus 2 Losari yang terletak di Jalan Raya No 35, Losari Lor. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dimana dalam menyajikannya dapat berupa angka – angka yang menggunakan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang

ditentukan dalam penelitian. Dalam metode ini, pemilihan sampel penelitiannya dilakukan sesuai dengan tujuannya (purposive sampling). Jadi sampel diambil sebanyak 100 responden yaitu Mahasiswa tercatat sebagai mahasiswa S1 kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari responden. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Model Pengukuran

Perancangan ini pada penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 untuk pengembangan penelitiannya.



Gambar 1. Perancangan Outer Model

Evaluasi Model

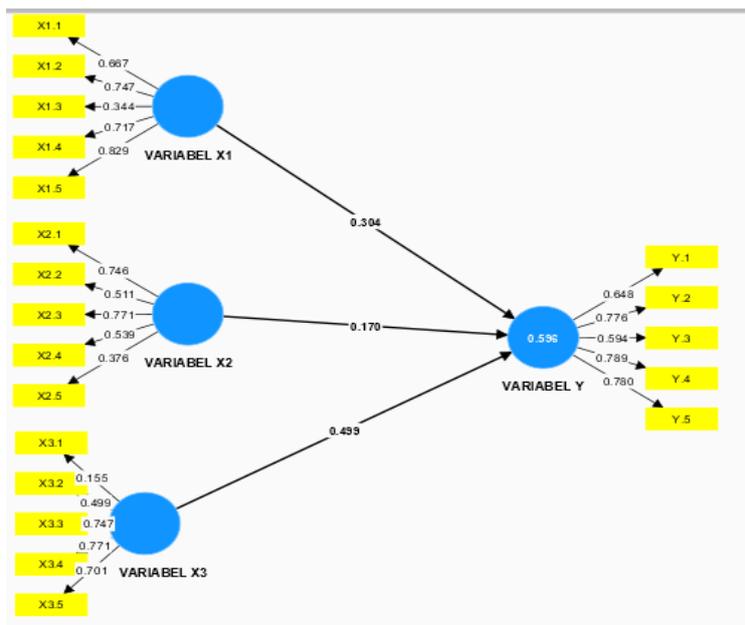
Evaluasi model dilakukan dengan melihat hasil kontruk dari *outer model* dan *inner model*, untuk membaca hasilnya dapat dilihat report dari *PLS Algorithm pada software SmartPLS*.

Pengujian Outer Model

Pengujian outer model dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas konstruk, untuk mengetahuinya dapat dilihat pada validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Validitas Konvergen (*convergent validity*)

Validitas konvergen digunakan untuk mengetahui validitas setiap indikator terhadap variabel latennya, pada software SmartPLS untuk melihat hasil dari validitas maka dapat dilihat pada tabel *outer loading*. Pada tabel outer loading terdapat angka atau nilai yang menunjukan indikator menunjukkan kesamaan dengan variabel kontruk nya. Nilai untuk indikator dikatakan valid, apabila indikator menjelaskan variable kontruknya dengan nilai $>0,7$ (lebih dari koma tujuh), berdasarkan penjelasan (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

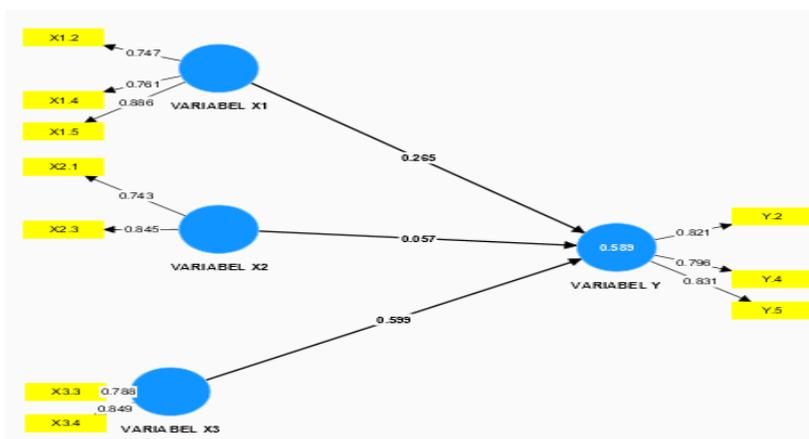


Gambar 2. Loading Factor Model

Tabel 1. Nilai Muatan (*Loading*) Indikator

Outer loadings - Matrix				
	VARIABEL X1	VARIABEL X2	VARIABEL X3	VARIABEL Y
X1.1	0.667			
X1.2	0.747			
X1.3	0.344			
X1.4	0.717			
X1.5	0.829			
X2.1		0.746		
X2.2		0.511		
X2.3		0.771		
X2.4		0.539		
X2.5		0.376		
X3.1			0.155	
X3.2			0.499	
X3.3			0.747	
X3.4			0.771	
X3.5			0.701	
Y.1				0.648
Y.2				0.776
Y.3				0.594
Y.4				0.789
Y.5				0.780

Sebelum dilakukan uji selanjutnya terlebih dahulu indikator yang tidak valid itu dilakukan penghapusan (*dropping*) kemudian dilakukan perhitungan ulang untuk memberikan keyakinan bahwa nilai loading sudah di atas 0,70. Gambar 3 menunjukkan hasil penghapusan indikator yang tidak valid.



Gambar 3. Loading Factor Model

Tabel 2. Nilai Loading setelah di dropping

Outer loadings - Matrix				
	VARIABEL X1	VARIABEL X2	VARIABEL X3	VARIABEL Y
X1.2	0.747			
X1.4	0.761			
X1.5	0.886			
X2.1		0.743		
X2.3		0.845		
X3.3			0.788	
X3.4			0.849	
Y.2				0.821
Y.4				0.796
Y.5				0.831

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Pengujian selanjutnya adalah menguji validitas diskriminan, pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif merupakan pengukuran yang baik bagi konstruksinya berdasarkan prinsip bahwa indikator berkorelasi tinggi terhadap konstruksinya. Tabel menunjukkan hasil *cross loading* dari pengujian *validitas diskriminan*.

Tabel 3. Cross Loading

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix				
	VARIABEL X1	VARIABEL X2	VARIABEL X3	VARIABEL Y
VARIABEL X1				
VARIABEL X2	0.411			
VARIABEL X3	0.624	0.661		
VARIABEL Y	0.680	0.495	0.812	

Uji Reliabilitas / *Composite Reliability*

Uji reliabilitas pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas yaitu melihat dari *composite reliability*. *Composite reliability* menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas 0,70.

Tabel 4. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
VARIABEL X1	0.722	0.760	0.842	0.641
VARIABEL X2	0.424	0.437	0.774	0.633
VARIABEL X3	0.512	0.520	0.803	0.671
VARIABEL Y	0.750	0.752	0.857	0.666

Pengujian Struktur (*Inner Model*)

Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria validitas diskriminan, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap *model structural (inner model)* yang dilakukan dengan melihat Koefisien determinasi (R^2) dan *path coefficient*. Koefisien determinasi di uji untuk melihat seberapa besar kontruk endogen dapat dijelaskan oleh kontruk eksogen. Dan *path coefficient* bertujuan untuk melihat signifikansi dan kekeutan hubungan dan juga menguji hipotesis.

Nilai R-square 0,75 yang berarti model kuat, nilai 0,50 model moderat, dan nilai 0,25 disimpulkan model lemah, semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka, maka akan semakin baik juga nilai prediksi yang diajukan.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
VARIABEL Y	0.589	0.572

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Perbandingan t hitung dengan t tabel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Nilai t hitung diperoleh dari hasil bootstrapping dengan software Smart PLS. Pengujian dengan bosstrap juga bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan nilai statistik, maka untuk $\alpha=5\%$ nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat output *path coefficient* dari hasil resampling bootstrap sebagai berikut:

Tabel 6. Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
VARIABEL X1 → VARIABEL Y	0.265	0.289	0.081	3.273	0.001
VARIABEL X2 → VARIABEL Y	0.057	0.082	0.076	0.749	0.456
VARIABEL X3 → VARIABEL Y	0.599	0.587	0.086	6.999	0.000

KESIMPULAN

Kemampuan literasi yang baik, gaya hidup yang dilakukan serta pengolahan pendapatan yang baik dapat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan memberikan dampak yang baik pula pada mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian melalui penyebaran kuisioner pada mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi kampus 2 Losari yang menyatakan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang baik.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kualitas pendapatan mahasiswa kelas karyawan di Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis terhadap pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan agar dapat menambahkan variabel lain dan jumlah sampel sehingga penelitian dapat lebih tergeneralisasi. Selain ini juga fokus penelitian dapat dilakukan pada kelas reguler.

DAFTAR PUSTAKA

1. Setyawan, W. Setyawan, Wulandari. Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Kelas karyawan_2020. *Perilaku Manaj. Keuang. Mhs. Kelas karyawan* **11**, 47–59 (2020).
2. Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan N. P. Y. A. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *J. Emas* **2**, 74–86 (2021).
3. Landang, R. D., Widnyana, I. W. & Sukadana, I. W. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *J. EMAS* **2**, 51–70 (2021).
4. Wahidah, N., Herkulana & Achmadi. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *J. Pendidik. Dan Pembelajaran Khatulistiwa* **3**, 1–12 (2014).
5. Hanum, N. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *J. Samudra Ekon.* **1**, 107–116 (2017).
6. Waty, N. Q. Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Upn Veteran Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19. *J. Manaj.* **2**, 9–26 (2021).